

Modifikasi Pembelajaran Passing dalam Permainan Sepak Bola Menggunakan Bola Plastik di Kelas VIII SMPN 1 Cikarang Pusat

Yunus Setiawan*¹, Aria Kusuma Yuda R², Ine Rahayu Purnamaningsih³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas ingaperbangsa Karawang

*Email: Yunussetiawan321@gamil.com

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima: 26 Oktober 2021

Direvisi: 2 November 2021

Dipublikasikan: November 2021

e-ISSN: 2089-5364

p-ISSN: 2622-8327

DOI: 10.5281/zenodo.5650886

Abstract:

The purpose of this study was to determine the effect of modification using a plastic ball on soccer learning. This research is a quantitative approach research with experimental method. The population of this research is the class VIII students of SMPN 1 CIKARANG PUSAT as many as 132 students. The sample size of the study used a probability sampling technique with the type of simple random sampling. In this study, the number of samples used was 25% of the total population, namely 33 students of class VIII SMP Negeri 1 Cikarang Pusat. The design used in this research is One-Group Pretest-Posttest Design. The results of this study indicate that there is an increase in the average value before treatment (pretest) and after treatment (posttest) with data analysis using t-test obtained t value (12,000) > from t table (2,037) has a significant value. (0.000) < from 0.05. These results mean that there is an effect of modification using plastic balls on passing learning in soccer games. Based on the results of hypothesis testing, a significance value (0.000) < of 0.05, these results indicate that H1: accepted and H0: rejected, thus this study can be concluded that the modification of using a plastic ball has an effect on passing learning in soccer games.

Keywords: Passing Football ; Plastic Ball Modification

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu wadah bagi peserta didik agar mampu mengembangkan dan menggali potensi yang dimiliki agar mampu menjalani hidup dengan sebaik-baiknya. Berkembangnya sebuah potensi yang ada dalam diri setiap peserta didik dipengaruhi oleh faktor lingkungan. Oleh karena itu diciptakanlah suatu lingkungan yang memungkinkan untuk mengembangkan potensi dimiliki peserta didik agar dapat berkembang dan

teraktualisasi dalam tingkah laku yang positif, baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik dalam bentuk pendidikan.

Pendidikan jasmani merupakan bagian yang tidak bisa dipisahkan dengan pendidikan pada umumnya, menurut (Bangun, 2016) Pendidikan jasmani adalah bagian integral dari pendidikan secara total yang berkontribusi pada perkembangan individual melalui media alamiah aktivitas jasmani gerak insani. Kemudian definisi diperkuat oleh (Nur et al., 2019) pendidikan

jasmani adalah suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, kecerdasan emosi dan sikap sportif. Dapat disimpulkan bahwa pendidikan jasmani merupakan bagian dari pendidikan pada umumnya yang melibatkan aktivitas jasmani untuk mengembangkan aspek kognitif afektif dan psikomotor. Hal ini diperkuat oleh (Bangun, 2016) Pendidikan jasmani di Indonesia memiliki tujuan kepada keselarasan antara tubuhnya badan dan perkembangan jiwa, dan merupakan suatu usaha untuk membuat bangsa Indonesia yang sehat lahir dan batin, diberikan kepada segala jenis sekolah.

Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan pada dasarnya merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berpikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran, dan tindakan moral melalui aktivitas jasmani dan olahraga (Artyhadewa, 2017).

Dalam pembelajaran pendidikan jasmani terdapat bermacam-macam cabang olahraga dan permainan. Berdasarkan kurikulum 2013 dalam pendidikan jasmani terdapat program pembelajaran permainan bola besar. Permainan sepak bola adalah suatu bentuk permainan yang termasuk dalam cabang olahraga permainan bola besar yang menjadi materi penting dalam pembelajaran penjas di sekolah menengah pertama karena dengan pembelajaran sepak bola siswa dapat mengembangkan peserta didik melalui aktivitas jasmani meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotor. ini menunjukkan permainan sepak bola di pandang layak sebagai alat untuk mencapai tujuan pendidikan.

Hasil observasi di SMPN 1 Cikarang Pusat, pembelajaran sepakbola yang diterapkan oleh guru hanya menggunakan bola pada umumnya, sehingga siswa merasa bosan dalam

menjalankan kegiatan belajar mengajar materi sepakbola. Kemudian jumlah bola di sekolah memiliki keterbatasan sehingga kegiatan pembelajaran sepakbola menjadi tidak efektif tidak sebanding media dengan jumlah siswanya. Hal itu membuat siswa bosan dan pada akhirnya siswa lebih banyak tidak memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru. Menyikapi kondisi yang demikian, guru perlu mengambil langkah kreatif untuk menerapkan bola modifikasi dalam pembelajaran sepakbola sehingga kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dapat menjadi lebih menarik dan lebih memotivasi siswa untuk aktif.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif karena penelitian menafsirkan angka angka. Hal ini sesuai dengan pendapat (Arikunto, 2012) yang mengemukakan penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang banyak dituntut mengunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya. Dalam sebuah penelitian sangat diperlukan sebuah metode agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik. Seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono (2011) menjelaskan bahwa “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendaoatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Peneliti harus merencanakan dengan matang terkait metode penelitian yang akan digunakan. menurut Sugiyono (2013:2), Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat ciri ciri ilmiah yang perlu diperhatikan dalam penelitian, seperti yang dikemukakan oleh Menurut Darmadi (2013:153), Metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan kegunaan tertentu. Ciri ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciriciri keilmuan yaitu rasional, empiris, dan sistematis.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Penelitian eksperimen yang dilakukan oleh peneliti yaitu menerapkan sebuah perlakuan kemudian diuji coba kan kepada siswa untuk mengetahui pengaruh dari sebuah perlakuan. Hal ini sejalan dengan Sugiyono (2013) menjelaskan, “metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.

Dalam penelitian ini desain penelitian yang digunakan adalah *Pre Eksperimental Design*. Alasannya karena menyesuaikan dengan bentuk penelitian yang bertujuan untuk meneliti suatu peristiwa atau gejala kemudian mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Kemudian rancangan desain penelitian ini adalah *One-Group Pretest-Posttest Design*, yaitu desain yang terdapat pretest sebelum diberikan *treatment* (perlakuan).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Penelitian ini di laksanakan pada materi passing dalam permainan sepak bola menggunakan modifikasi bola plastik Data yang didapat di analisis dengan menggunakan program *software komputer Statistical Product and Service Solution SPSS 25*. Data yang sudah didapatkan kemudian dicari nilai rata-rata (mean) dan simpangan baku (standar deviasi). Berikut ini hasil dari data statistik deskriptif pada permainan sepak bola menggunakan bola plastik.

Tabel 1. Hasil Deskriptif Statistik

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
pretest	33	5	13	9.45	2.123
posttest	33	7	15	10.82	2.242

Valid N (listwise)	33				
--------------------	----	--	--	--	--

Berdasarkan hasil data pada Tabel 1 didapatkan nilai rata-rata pre test dan post test. Didapatkan data rata-rata nilai pre test sebesar 9.45 dan nilai simpangan baku sebesar 2.123. kemudian Untuk Rata-rata nilai post test yang didapatkan sebesar 10.82 dan nilai simpangan baku sebesar 2.242.

PEMBAHASAN

Untuk menggambarkan hasil secara umum tentang data yang diperoleh dari hasil penelitian, maka data-data tersebut diolah dan dianalisis. Data yang didapatkan setelah dicari nilai rata-rata (mean) dan simpangan baku (standar deviasi) kemudian dilakukan uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis.

Berikut ini hasil dari data penelitian permainan sepak bola menggunakan bola plastik.

a. Uji Normalitas

Hasil dari uji normalitas data yang telah didapatkan oleh peneliti akan dijelaskan pada Tabel 2

Tabel 2. Uji Normalitas

Tests of Normality							
	VAR IABE L	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Significance	Statistic	df	Significance
VARIABLE	pre test	.130	33	.168	.957	33	.212
L	post test	.155	33	.042	.949	33	.125

Berdasarkan Tabel 2 hasil pengujian normalitas data penelitian yang memiliki kriteria keputusann:

- Probabilitas atau nilai signifikansi < 0.05 hasil pengujian bahwa penyebaran data tidak normal (tidak simetris)

- b) Probabilitas atau nilai signifikansi > 0.05 hasil pengujian bahwa penyebaran data normal (simetris)

Keputusan dari Tabel terlihat bahwa data pre test memiliki nilai signifikansi .212 > 0.05 dan data post test memiliki signifikansi .125. > 0.05 itu artinya penyebaran data normal (simetris).

b. Uji Homogenitas

Hasil dari uji homogenitas data yang telah didapatkan oleh peneliti akan dijelaskan pada Tabel 3.

Tabel 3. Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
pretest _postest	Based on Mean	.296	1	64	.588
	Based on Median	.291	1	64	.592
	Based on Median and with adjusted df	.291	1	63.468	.592
	Based on trimmed mean	.293	1	64	.590

Berdasarkan Tabel 4.4 hasil pengujian homogenitas data penelitian yang memiliki kriteria keputusan:

1. Probabilitasnya atau nilai signifikansi < 0.05 hasil pengujian bahwa penyebaran data tidak homogen (tidak simetris)
2. Probabilitasnya atau nilai signifikansi > 0.05 hasil pengujian bahwa penyebaran data homogen (simetris)

Keputusan dari Tabel terlihat bahwa data pre test dan post test memiliki tingkat signifikansi .588 > 0.05 itu artinya penyebaran data homogen (simetris).

c. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini, terdapat hipotesis yang akan diuji kebenarannya. Pengujian tersebut diuji menggunakan aplikasi SPSS versi 25. Uji hipotesis penelitian ini menggunakan uji statistik

parametrik karena data normal dan homogen. Adapun hasil uji hipotesis sebagai berikut .

Tabel 4. Uji Hipotesis

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Paired	pretest	-1.364	.653	.114	-1.595	-1.133	-12.000	32	.000
	-posttest								

Hipotesis:

- H₀: Modifikasi menggunakan bola plastik tidak berpengaruh pada pembelajaran passing dalam permainan sepak bola
- H₁: Modifikasi menggunakan bola plastik berpengaruh pada pembelajaran passing dalam permainan sepak bola

Kriteria keputusan

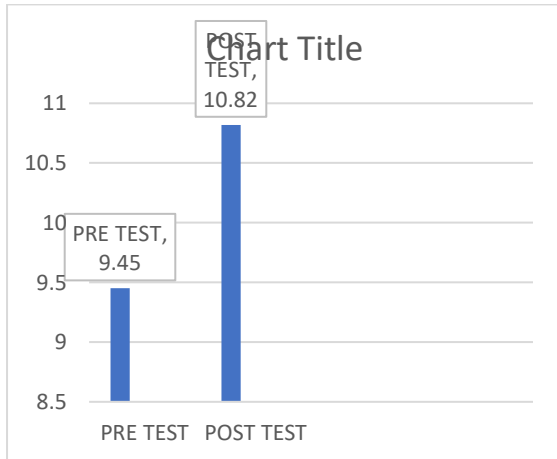
1. Probabilitas atau nilai signifikansi > 0.05 maka H₀ diterima
2. Probabilitas atau nilai signifikansi < 0.05 maka H₀ ditolak

Berdasarkan tabel hasil pengujian hipotesis di atas diperoleh nilai signifikansi (0,000) < dari 0,05, hasil tersebut menunjukkan bahwa H₁ : diterima dan H₀ : ditolak, dengan demikian hipotesis dari penelitian ini berbunyi “ Modifikasi menggunakan bola plastik berpengaruh pada pembelajaran passing dalam permainan sepak bola”.

Pada hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan perlakuan (*pretest*) dengan rata-rata nilai setelah perlakuan (*posttest*). Hal ini dapat ditunjukkan dari hasil perhitungan dengan menggunakan uji-t diperoleh nilai t hitung (12,000) > dari t tabel (2,037) dan nilai

signifikansi. $(0,000) < \text{dari } 0,05$. Hasil tersebut diartikan terdapat pengaruh Modifikasi menggunakan bola plastik pada pembelajaran passing dalam permainan sepak bola

Gambar 1. Diagram Rata Rata

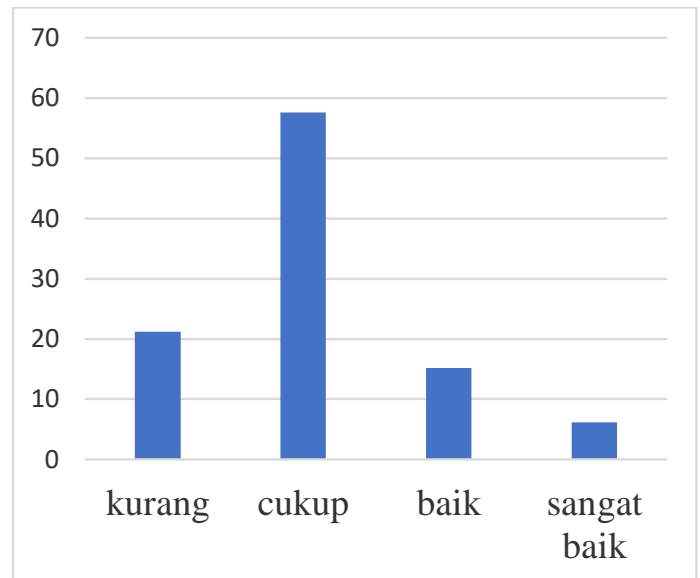


Dari gambar di atas menunjukkan nilai rata rata *Pretest* 9.45 dan *Posttest*. 10.82. Tabel di atas dapat dilihat secara grafik menunjukan adanya perbedaan yaitu adanya kenaikan nilai rata rata dari hasil sebelum perlakuan (*pre test*) dan setelah perlakuan (*post test*). persentase yang di dapatkan dari hasil penelitian memodifikasi alat menggunakan bola plastik pada permainan sepak bola adalah adanya kenaikan sebanyak 14,5%. Hal ini dilihat dari nilai rata rata *pre test* dan *post test* kemudian dianalisis perbedaannya menggunakan uji hipotesis.

Tabel 5. Rubrik Penilaian passing (*Pretest*)

		Pretest			
		Frequency	Perce nt	Valid Percent	Cumulative Percent
kate gori	kuran g	7	21.2	21.2	21.2
	cukup	19	57.6	57.6	78.8
	baik	5	15.2	15.2	93.9
	sangat baik	2	6.1	6.1	100.0
	Total	33	100.0	100.0	

Gambar 2. Diagram Penilaian passing (*Pretest*)

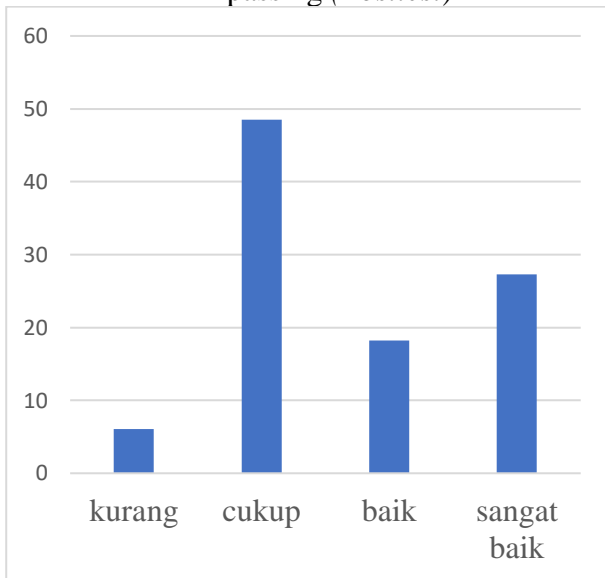


Kategori pada tabel diatas merupakan hasil dari rubrik penilaian passing dalam sepak bola pada hasil pretest. Siswa yang mendapatkan nilai pada kategori kurang 21,2 %, siswa yang mendapatkan nilai pada kategori cukup 57,6 %, siswa yang mendapatkan nilai pada kategori baik 15,2 %, Siswa yang mendapatkan nilai pada kategori sangat baik 6,1 %.

Tabel 6. Rubrik Penilaian passing (*Posttest*)

		Posttest			
		Freque ncy	Perce nt	Valid Percent	Cumulati ve Percent
kate gori	kurang	2	6.1	6.1	6.1
	cukup	16	48.5	48.5	54.5
	baik	6	18.2	18.2	72.7
	sangat baik	9	27.3	27.3	100.0
	Total	33	100.0	100.0	

Gambar 3. Diagram Penilaian passing (*Posttest*)



Kategori pada tabel diatas merupakan hasil dari rubrik penilaian passing dalam sepak bola pada hasil posttest. Siswa yang mendapatkan nilai pada kategori kurang 6,1 %, siswa yang mendapatkan nilai pada kategori cukup 48,5 %, siswa yang mendapatkan nilai pada kategori baik 18,2 %, Siswa yang mendapatkan nilai pada kategori sangat baik 27,3 %.

Dari hasil perhitungan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa memodifikasi pembelajaran passing pada permainan sepak bola menggunakan bola plastik efektif, hal ini dilihat dari nilai rata rata pre test sebelumnya mendapatkan hasil 9.45. kemudian diberikan treatment berupa modifikasi menggunakan bola plastik dan mendapatkan hasil post test sebesar 10.82. Jika dilihat dari persentase nya hasil yang didapatkan menunjukan kenaikan sebesar 14,5 % .

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fajri & Muhammad, 2021) yang berjudul "Penerapan Pendekatan Permainan Modifikasi Terhadap Hasil Belajar Dribbling Sepak Bola" menyimpulkan hasil penelitiannya bahwa adanya pengaruh penerapan pendekatan permainan modifikasi terhadap hasil belajar

dribbling sepak bola menunjukkan hasil sebesar 7,5%.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh (Lumbantoruan et al., 2016) dengan judul" Keefektifan Latihan Game Of Target Terhadap Passing Sepak bola " menyimpulkan bahwa adanya peningkatan terhadap keterampilan passing sepak bola melalui *game of target* dengan mendapatkan hasil skor rata-rata pre-test 4, skor rata-rata post-test 6, nilai standar deviasi 1,379, sehingga nilai *Effect Size* (ES) sebesar 1,885.

Selanjutnya penelitian yang dilaksanakan (Muhammad Sidik et al., 2021) yang berjudul "Pengaruh Latihan Sepakbola Empat Gawang Terhadap Kemampuan Passing Stopping Sepakbola Ekstrakurikuler di SMP Islam Karawang" menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan sebesar 17,14% latihan sepakbola empat gawang terhadap kemampuan gerak dasar passing-stopping bermain sepakbola.

Masih banyak cara untuk meningkatkan *passing* dalam permainan sepak bola yang dikutip dari berbagai penelitian yang relevan. Perbedaanya dengan penelitian yang dilakukan ini adalah memodifikasi media atau alat menggunakan bola plastik dalam permainan sepak bola pada materi *passing* untuk meningkatkan keterampilan siswa di Smp Negeri 1 Cikarang Pusat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini menunjukan bahwa terjadi peningkatan keterampilan permainan sepak bola melalui modifikasi menggunakan bola plastik di SMP Negeri 1 Cikarang Pusat. Dengan mengetahui perbedaan nilai sebelum perlakuan (*pretest*) dengan rata-rata nilai setelah perlakuan (*posttest*). Hal ini dapat ditunjukkan dari hasil perhitungan dengan menggunakan uji-t diperoleh nilai $t(12,000) >$ dari t_{tabel} (2,037) dan nilai *sig.* (0,000) < dari 0,05. Hasil tersebut diartikan terdapat pengaruh . Hasil tersebut diartikan terdapat pengaruh

Modifikasi menggunakan bola plastik pada pembelajaran passing dalam permainan sepak bola.

Saran

1. Bagi siswa

Diharapkan bagi siswa untuk lebih aktif dan bergembira dalam mengikuti kegiatan pembelajaran permainan sepak bola dengan berbagai modifikasi yang dilakukan oleh guru di sekolah salah satunya menggunakan modifikasi bola plastik. Dengan memodifikasi permainan sepak bola diharapkan meningkatnya pemahaman dan keterampilan siswa sehingga tercapainya tujuan pembelajaran.

2. Bagi Guru

Diharapkan bagi guru agar lebih kreatif untuk menciptakan inovasi baru sehingga berlangsungnya pembelajaran yang berkualitas bagi siswa.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti ini hanya melakukan penelitian terkait modifikasi menggunakan bola plastik. Diharapkan bagi penelitian selanjutnya agar meneliti lebih luas terkait modifikasi pembelajaran sepak bola yang bermanfaat untuk digunakan sebagai bahan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Bangun, S. Y. (2016). Peran Pendidikan Jasmani Dan Olahraga Pada Lembaga Pendidikandi Indonesia. *Publikasi Pendidikan*, 6(3). <https://doi.org/10.26858/publikan.v6i3.2270>
- Fajri, A. Y., & Muhammad, H. N. (2021). Penerapan Pendekatan Permainan Modifikasi Terhadap Hasil Belajar Dribbling Sepak Bola. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan Volume 09 Nomor 01 Tahun 2021*, 233-238, 09, 233–238.
- Lumbantoruan, T., Atiq, A., Bafadal, M. F., Manuel, F., & Lourendo, F. (2016). *KEEFEKTIFAN LATIHAN GAME OF TARGET*. 1–11.
- Muhammad Sidik, N., Kurniawan, F., & Effendi, R. (2021). Pengaruh Latihan

- Sepakbola Empat Gawang Terhadap Kemampuan Passing Stopping Sepakbola Ekstrakurikuler di SMP Islam Karawang. *Jurnal Literasi Olahraga*, 2(1), 60–67. <https://doi.org/10.35706/jlo.v2i1.4434>
- Nur, L., Suherman, A., Subarjah, H., & Budiana, D. (2019). Physical Education Learning Motivation: A Gender Analysis. *Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 4(1), 7–13. <https://doi.org/10.17509/jpjo.v4i1.13790>